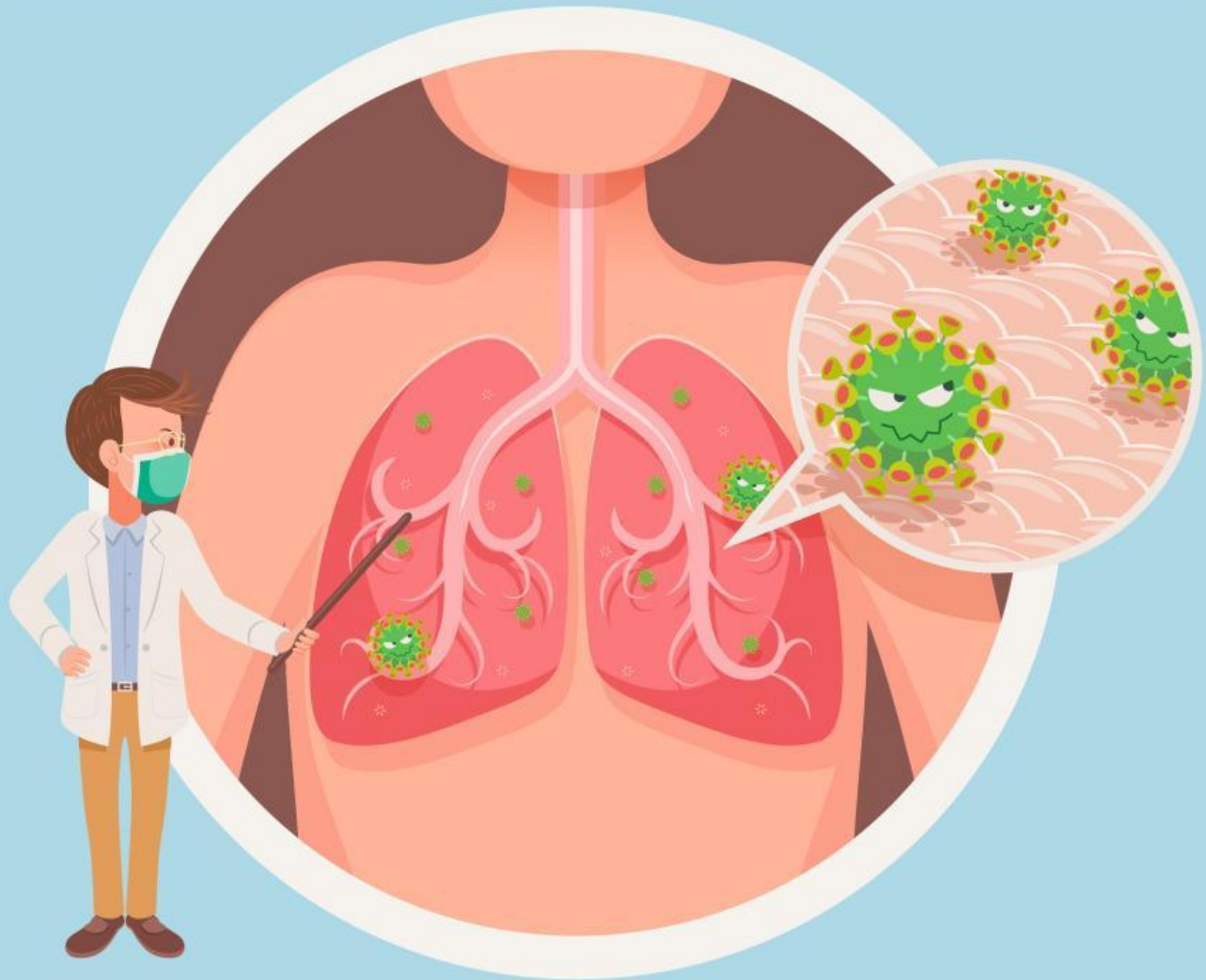




PERTEMUAN 1

SEJARAH PENEMUAN VIRUS



NAMA

:

KELAS

:

KELOMPOK :



A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan sejarah awal penemuan virus dan mengidentifikasi ciri-ciri umum pada virus melalui kegiatan menyimak penjelasan guru dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu menganalisis struktur tubuh virus melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar.



B. Materi Pengantar

1. Sejarah Penemuan Virus

Virus berasal dari bahasa latin “**virion**” yang berarti racun. Virus merupakan parasit yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus dapat menyebabkan berbagai macam penyakit pada organisme. Virus mempunyai sifat seluler dan aseluler. Sifat seluler (hidup) yaitu memiliki salah satu asam nukleat DNA atau RNA dan sebagai parasit obligat intraseluler yang hanya dapat bereproduksi dengan replikasi di dalam sel inang. Sifat aseluler (mati) yaitu dapat dikristalkan dan dicairkan. Virus tidak dapat melakukan aktivitas di luar sel inang (Campbell, 2020).

Sejarah penemuan virus dimulai pada tahun 1883 dengan ditemukannya penyakit yang menyebabkan adanya bintik-bintik kuning pada daun tembakau. Penyakit tersebut kemudian dikenal dengan istilah penyakit mosaik tembakau. Beberapa ilmuwan yang terlibat dalam penemuan virus adalah sebagai berikut.

1. Adolf Mayer (1883)-Belanda : menyemprotkan getah yang diekstraksi dari tanaman tembakau yang sakit ke tanaman tembakau yang sehat. Hasilnya tanaman tembakau yang sehat menjadi sakit.
2. Dmitri Ivanovsky (1892)-Rusia : menyaring getah tanaman yang sakit dengan filter bakteri sebelum disemprotkan ke tanaman. Disimpulkan bahwa ada partikel yang lebih kecil lagi dari bakteri yang lolos saringan yang menularkan penyakit.
3. Martinus Beijerinck (1897)-Belanda : menemukan patogen dapat bereproduksi dan tidak dapat dibiakkan pada medium nutrisi di dalam tabung reaksi atau cawan petri. Selain itu patogen tersebut tidak dapat dinaktifkan oleh alkohol yang biasanya membunuh bakteri.
4. Wendell Meredith Stanley (1935)-Amerika : berhasil mengkristalkan partikel penginfeksi mosaik yang sekarang dikenal sebagai virus mosaik tembakau (TMV-*tobacco mosaic virus*) (Innaningtyas & Sagita, 2018).



Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 9 yang artinya:

“(Allah) yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata; yang Maha besar, Maha tinggi”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengetahui yang gaib, tampak, dan tidak bisa diketahui oleh panca indra manusia. Ilmu pengetahuan telah membuktikan bahwa ada makhluk yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, karena sangat kecil dan dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop dan teleskop, seperti bakteri dan virus yang menularkan bermacam-macam penyakit yang sulit untuk diberantas, dan sampai sekarang belum ditemukan obat pembasminya. Bakteri dan virus termasuk tentara Allah SWT yang tidak dapat diketahui berapa jumlahnya melainkan Allah SWT sendiri.



2. Ciri-Ciri Virus

Ciri-ciri virus yang akan dibahas meliputi ukuran, bentuk, dan struktur.

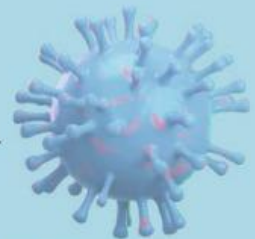
1) Ukuran Virus

- Virus Virus berukuran sangat kecil, berkisar 0,02-0,3 μm ($1 \mu\text{m} = 1/1.000 \text{ mm}$), dan paling besar berukuran 200 μm , karena itu virus hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron.
- Tubuh virus hanya memiliki salah satu asam nukleat DNA (*Deoxiribonucleic acid*) atau RNA (*Ribonucleic acid*).
- Virus tidak mempunyai membran dan organel-organel sel yang penting bagi kehidupan.
- Virus hanya dapat bereproduksi jika berada dalam sel hidup atau jaringan hidup.
- Biasanya stabil pada pH 5.0 sampai 9.0.
- Virus dapat dikristalkan dan cairkan seperti benda mati.

2) Bentuk Virus

Virus memiliki bentuk yang bermacam-macam, seperti batang, bulat, oval (peluru), filamen (benang), polihedral, dan seperti huruf T.

- Bentuk batang, misalnya TMV (*Tobacco Mosaic Virus*).
- Bentuk batang dengan ujung oval seperti peluru, misalnya *Rhabdovirus*.
- Bentuk bulat, misalnya HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan *Orthomyxovirus*.
- Bentuk filamen (benang), misalnya virus *Ebola*.
- Bentuk polihedral, misalnya *Adenovirus*.
- Bentuk seperti huruf T, misalnya bakteriofag, yaitu virus yang menyerang bakteri *Escherichia coli*.



3) Struktur Virus

Virus tidak termasuk sel (aseluler), karena tidak memiliki bagian-bagian sel seperti dinding sel, membran sel, sitoplasma, inti sel, dan organel-organel lainnya. Partikel virus yang lengkap disebut virion. Secara umum, struktur virus diwakili oleh bakteriofag yang berbentuk seperti huruf T.



Dengan kita mengetahui tentang bentuk virus, semakin meningkat rasa kagum kita terhadap kebesaran Allah SWT dalam menciptakan makhluk-Nya dengan berbagai bentuk, jenis, dan ukuran. Sungguh sangat mustahil bukan jika diciptakan oleh selain Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 101 yang artinya:

“Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk mencari tahu apa yang ada di bumi. Oleh karena itu, Allah SWT memberikan akal dan pikiran kepada hamba-Nya. Surah di atas menunjukkan bahwa kita sebagai manusia yang mempunyai akal dan pikiran harus mempelajari ciptaan Allah SWT baik itu yang tampak oleh mata atau tidak seperti virus.



C. Kegiatan 1

Ayo Mengamati



Perhatikan video di bawah ini!



Pertanyaan

a. Setelah Ananda menyimak video di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dan tuliskan hasil kesimpulan berupa ringkasan pemahaman berdasarkan video yang telah Ananda amati!

1. Menurut Ananda, apakah virus termasuk makhluk hidup? Jelaskan alasannya!

Tuliskan jawabanmu!

.....

.....

.....

2. Menurut Ananda, apakah virus dan bakteri itu sama? Jika tidak, jelaskan perbedaan utama dari kedua mikroorganisme tersebut!

Tuliskan jawabanmu!

.....

.....

.....



Tuliskan hasil kesimpulan video di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu!

b. Berikut ini adalah ilmuwan yang mempelajari virus. Tentukan nama dan hasil penelitiannya tentang virus dengan cara menarik garis di bawah ini!

Hasil Penelitian

1. Seorang ilmuwan Jerman yang mengamati penyebab penyakit adanya bintik-bintik kuning pada daun tembakau pada tahun 1883.

2. Seorang ilmuwan Rusia melakukan percobaan dengan menyaring getah tanaman tembakau yang sakit dengan menggunakan saringan bakteri pada tahun 1892.

3. Seorang ilmuwan Belanda melakukan percobaan untuk membuktikan bahwa agen penyebab penyakit pada tanaman tembakau dapat berkembangbiak, pada tahun 1897.

4. Seorang ilmuwan Amerika yang berhasil mengkristalkan penyebab penyakit pada tanaman tembakau pada tahun 1935.

Ilmuwan

Martinus Beijerinck

Wendell Meredith Stanley

Adolf Meyer

Dmitri Ivanovsky



Pada tahun 1883, Adolf Mayer menemukan bahwa penyakit mosaik pada daun tembakau dapat menular meskipun tidak ditemukan bakteri penyebabnya, yang kemudian diketahui sebagai virus. Penemuan ini menunjukkan bahwa makhluk sangat kecil pun bisa berdampak besar bagi kehidupan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah SWT tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu”.

Ayat ini mengajarkan bahwa hal kecil dapat mengandung pelajaran berharga bagi ilmu dan keimanan. Oleh karena itu, kita diajak untuk tidak meremehkan hal-hal kecil dalam hidup, karena bisa saja menyimpan hikmah dan manfaat besar.


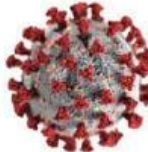






D. Kegiatan 2

Pertanyaan

Amatilah gambar virus di bawah ini! Berdasarkan bentuk dasarnya virus dibedakan menjadi 4. *Drag and drop* nama bentuk virus dan contohnya sesuai pada tabel di bawah ini!

Bentuk Virus	Bentuk	Contoh	Pilihan Jawaban	
			Bentuk	Contoh
Bulat				Corona Virus
Polyhedral				Tobacco Mosaic Virus
Batang				Adenovirus
Kompleks				Bakteriophage



Setelah kita belajar mengenai virus dapat diketahui bahwa virus terdiri dari berbagai macam jenis, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

“Dan diajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat serta berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa pemberian nama bagi makhluk hidup yang ada dalam alam semesta ini adalah ungkapan kembali yang telah diberikan kepada Nabi Adam, as. Ayat di atas menginformasikan bahwa Allah SWT telah memberikan kemampuan kepada Nabi Adam a.s. untuk mengenali dan menyebut nama-nama makhluk hidup. Ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan, termasuk dalam mengklasifikasikan berbagai jenis virus, merupakan anugerah dari Allah SWT yang harus dimanfaatkan untuk kebaikan dan kemajuan umat manusia.



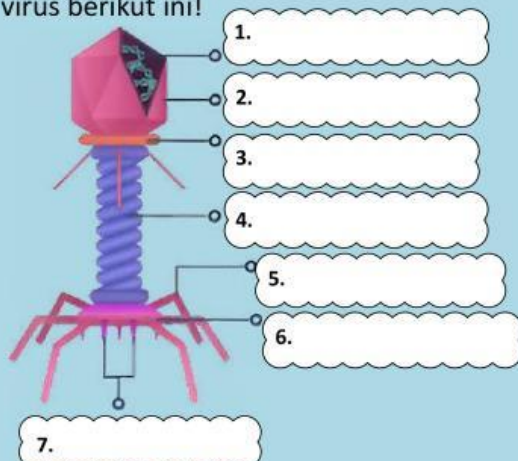
Simaklah video studi kasus di bawah ini!



a. Berdasarkan video di atas, tuliskan kembali struktur virus SARS-Cov-2 secara singkat dan jelas!

Tuliskan jawabanmu!

b. Perhatikan gambar virus bakteriofage di bawah ini! Lengkapilah bagian-bagian dari struktur virus berikut ini!



Serabut Ekor

Jarum Penusuk

Leher

Ekor

Kapsid

Asam Nukleat

Lempeng Dasar

Gambar 1. Struktur Tubuh Virus

Sumber : <https://roboguru.ruangguru.com>



Motivasi (Self Motivation)



Kapsid merupakan salah satu struktur tubuh virus yang berfungsi melindungi materi genetiknya. Fungsi ini mengajarkan kita pentingnya menjaga hal-hal paling berharga dalam hidup, seperti hati dan pikiran. Seperti kapsid yang melindungi inti virus dari bahaya luar, kita pun perlu melindungi diri dari pengaruh negatif, stres, dan tekanan hidup yang dapat merusak semangat dan tujuan. Pelajaran dari kapsid ini mengingatkan kita untuk selalu waspada dan bijak, agar kita dapat terus berkembang dan memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



REFLEKSI PEMBELAJARAN

Tuliskanlah pemahaman Anda mengenai pembelajaran hari ini!

Handwriting practice area with five horizontal dashed lines on a yellow background.

Berikanlah tanda ceklis pada *emoticon* di bawah ini yang mewakili perasaan Anda setelah mempelajari materi ini!

